

**STUDI PELAKSANAAN PENGELAMAN LAPANGAN INDUSTRI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK
SIPII FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Amyusriki*, Nurhasan Syah, Iskandar G.Rani*****

Email: amyusriki@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research to find out: (1) Industry Experience Field Preparation and (2) Industry Experience Field Implementation of student Civil Engineering at engineering Faculty department of Padang State University. This research is used descriptives statistical parametric. Population is of SI student college who take Industry Practice Field Process (PLI) at Civil Engineering Padang State University which has implemented the semester from July to December 2011 which amounted to 41 peoples. Total sampling technique used. The study's findings reveal that the overall Preparation and Implementation Industry Experience Field Technical Education Building, Civil Engineering Department, Padang State University from July to December 2011 including enough category.

Key words : Industry Experience Field (PLI)

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Pengalaman lapangan industri atau PLI adalah kegiatan dalam proses pembelajaran yang terjadi di lapangan industri. Walaupun pada kenyataannya mahasiswa sudah dibekali dengan berbagai persiapan sebelum melaksanakan PLI baik materi maupun kesiapan lainnya, namun dalam prakteknya masih banyak ditemui permasalahan yang timbul di lapangan. Permasalahan tersebut diantaranya: mahasiswa kurang memahami kondisi nyata yang terjadi di lapangan, mahasiswa kurang memahami cara membaca gambar sehingga mahasiswa mengalami kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan supervisor di lapangan,

mahasiswa kurang memahami cara perhitungan volume disebabkan mahasiswa di bangku perkuliahan masih melakukan perhitungan secara manual, kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang surat-surat atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proyek seperti kontrak, dokumen penawaran, manajemen proyek dan sebagainya.

Pengalaman Lapangan Industri adalah suatu kegiatan intrakurikuler dalam kelompok mata kuliah keahlian berkarya yang memberikan pengalaman langsung dan aktual tentang dunia kerja dengan segala aspeknya dalam rangka mengintegrasikan serta menyelaraskan ilmu

pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di dunia usaha atau industri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana Persiapan dan Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendekatannya, jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang telah melaksanakan PLI semester Juli – Desember 2011 yang berjumlah 41 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, jumlah sampel dalam penelitian ini 41 orang, sumber datanya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP semester Juli – Desember 2011 yang telah melaksanakan PLI. Untuk mengumpulkan data digunakan angket dengan skala likert.

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 45 item pernyataan terdapat 3 item yang gagal.

b. Uji reliabilitas instrumen

Dari hasil uji reliabilitas penelitian diperoleh tingkat reliabilitas angket sebesar 0,961.

c. Untuk menentukan keadaan variabel yang diteliti dapat dilihat dari Derajat Pencapaian (DP) sebagai berikut :

Tabel .Kategori Derajat Pencapaian.

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	90 – 100	Sangat baik
2	80 – 89	Baik
3	65 – 79	Cukup
4	55 – 64	Kurang
5	0 – 54	Tidak Baik

Sumber : Syahron Lubis(2011: 87)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Persiapan Pengalaman Lapangan Industri.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data dari 24 pernyataan pada indikator persiapan PLI didapat mean sebesar 71,68, median sebesar 71, mode sebesar 71, standar deviasi sebesar 5,43, skor total 2939. Mahasiswa yang memiliki skor persiapan PLI diatas rata-rata sebanyak 29 orang mahasiswa, sedangkan yang dibawah rata-rata sebanyak 11 orang mahasiswa. Derajat pencapaian responden pada variabel persiapan PLI dapat dilihat dari hasil pengukuran dengan DP = 74.67 %, termasuk kategori cukup.

Variabel pelaksanaan PLI dibagi menjadi 3 sub indikator yaitu :

1. Syarat Pengalaman Lapangan Industri (PLI)

Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui bahwa skor jawaban terendah 19 dan jawaban tertinggi 34. Mean sebesar 24,20, median sebesar 24, mode sebesar 24, standar deviasi sebesar 17,41, skor total 992. Mahasiswa yang memiliki skor syarat PLI di atas rata-rata sebanyak 28 orang mahasiswa sedangkan yang di bawah rata-rata sebanyak 13 orang mahasiswa. Sedangkan derajat pencapaian responden dapat dilihat dari hasil pengukuran dengan $DP = 67,21 \%$ termasuk kategori cukup.

2. Persiapan PLI

Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui bahwa skor jawaban terendah adalah 14 dan jawaban tertinggi 23. Mean sebesar 18,41, median sebesar 18, mode sebesar 18, standar deviasi sebesar 2,02, skor total 775. Mahasiswa yang memiliki skor persiapan PLI di atas rata-rata sebanyak 30 orang mahasiswa sedangkan yang di bawah rata-rata sebanyak 11 orang mahasiswa. Sedangkan derajat pencapaian responden secara keseluruhan dapat dilihat dari hasil pengukuran dengan

$DP = 76,73 \%$, termasuk kategori cukup.

3. Manfaat PLI

Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui bahwa skor jawaban terendah 22 dan jawaban tertinggi 35, mean 29,07, median 30, mode sebesar 31, standar deviasi 3,09, skor total 1192. Mahasiswa yang memiliki skor di atas rata-rata sebanyak 33 orang mahasiswa sedangkan yang dibawah rata-rata sebanyak 8 orang mahasiswa. Sedangkan derajat pencapaian responden dapat dilihat dari hasil pengukuran dengan $DP = 80,76 \%$, termasuk kategori baik.

b. Pelaksanaan PLI

Berdasarkan hasil analisis dari indikator pelaksanaan PLI didapat Mean 46,90, Median sebesar 45, Mode sebesar 45, Standar Deviasi sebesar 5,89, Skor Total 1923. Mahasiswa yang memiliki skor di atas rata-rata sebanyak 31 orang mahasiswa dan mahasiswa yang memiliki skor dibawah rata-rata sebanyak 10 orang mahasiswa. Sedangkan derajat pencapaian responden dapat dilihat dari hasil pengukuran dengan $DP = 65,14 \%$, termasuk kategori cukup.

Variabel pelaksanaan PLI dibagi menjadi 2 sub indikator, yaitu:

1. Kegiatan PLI

Data hasil analisis dapat diketahui bahwa skor jawaban terendah 24 dan jawaban tertinggi 40, mean sebesar 30,59, median 29, mode sebesar 28, standar deviasi sebesar 4,13, skor total 1254. Mahasiswa yang memiliki skor di atas rata-rata sebanyak 32 orang mahasiswa sedangkan yang di bawah rata-rata sebanyak 9 orang mahasiswa. Sedangkan derajat pencapaian responden dapat dilihat dari hasil pengukuran dengan DP = 69,51 %, termasuk kategori cukup.

2. Keterampilan yang diperoleh selama PLI

Data hasil analisis dapat diketahui bahwa skor jawaban terendah 12 dan jawaban tertinggi 24, mean sebesar 16,32, median sebesar 16, mode sebesar 16, standar deviasi sebesar 3,20, skor total 669. Sedangkan mahasiswa yang memiliki skor di atas rata-rata sebanyak 30 orang mahasiswa sedangkan yang di bawah rata-rata sebanyak 11 orang. Sedangkan derajat pencapaian responden dapat dilihat dari hasil pengukuran dengan DP = 58,28 %, termasuk kategori kurang baik.

Tabel . Rekapitulasi Derajat Pencapaian

No	Variabel	DP	Keterangan
1	Persiapan PLI	74,67%	Cukup
	Sub indikator		
	Syarat PLI	62,21%	Cukup
	Persiapan PLI	76,73%	Cukup
	Manfaat PLI	80,76%	Baik
2	Pelaksanaan PLI	65,14%	Cukup
	Sub indikator		
	Kegiatan PLI	69,51%	Cukup
	Keterampilan yang diperoleh selama PLI	58,28%	Kurang Baik

Pembahasan

a. Persiapan Pengalaman Lapangan Industri (PLI)

Derajat pencapaian responden sebesar 74,67%, termasuk kategori cukup. Artinya mahasiswa cukup memenuhi persiapan untuk melaksanakan PLI diantaranya: lulus

mata kuliah yang telah ditentukan, telah mengikuti coaching mendapatkan alternatif pilihan tempat PLI, mendapatkan arahan dan bimbingan dari pembimbing PLI, dan PLI memberikan mamfaat yang baik kepada mahasiswa.

Persiapan PLI memiliki beberapa sub indikator :

1. Syarat PLI

Derajat pencapaian responden yaitu sebesar 67,21%, termasuk kategori cukup. Artinya mahasiswa cukup memenuhi persyaratan untuk melaksanakan PLI diantaranya: lulus mata kuliah yang telah ditentukan, mendapatkan alternatif pilihan tempat PLI, kriteria industri tempat pelaksanaan, mendapatkan arahan dan bimbingan dari pembimbing PLI.

2. Persiapan

Derajat pencapaian responden sebesar 76,73%, termasuk kategori cukup. Artinya mahasiswa cukup melakukan persiapan untuk melaksanakan PLI diantaranya mengikuti coaching dan memahami arahan yang diberikan dalam coaching, membuat perencanaan Program PLI sebelum berangkat ke industri tempat pelaksanaan PLI.

3. Manfaat PLI

Derajat pencapaian responden sebesar 80,76%, termasuk kategori baik. Artinya PLI memberikan mamfaat yang baik kepada mahasiswa diantaranya memperkuat mental, menumbuhkan rasa percaya diri, melatih profesionalisme dan meningkatka keterampilan kejuruan,

mengenal dunia kerja, dan sebagainya.

b. Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI)

Derajat pencapaian responden yaitu sebesar 65,14%, termasuk kategori cukup. Artinya mahasiswa cukup melaksanakan PLI diantaranya: melaksanakan kegiatan PLI dengan cukup baik dan keterampilan yang diperoleh siswa cukup

Adapun sub indikator Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri:

1. Kegiatan PLI

Derajat pencapaian responden sebesar 69,51%, termasuk kategori cukup. Artinya kegiatan PLI yang dilakukan mahasiswa cukup baik meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, mendapatkan kepercayaan dunia industri karena terjun langsung ke dunia industri

2. Keterampilan yang diperoleh selama PLI

Derajat pencapaian responden sebesar 58,28%, termasuk kategori kurang. Artinya keterampilan yang diperoleh mahasiswa selama PLI kurang baik dalam keterampilan mendesain, survey lapangan, menghitung RAB (rencana anggaran

biaya) dan pengetahuan tentang dokumen-dokumen.

dosen pembimbing untuk mengontrol segala kegiatan mahasiswa selama PLI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Persiapan PLI Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil FT UNP semester Juli-Desember termasuk kategori cukup, artinya mahasiswa telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan PLI diantaranya: lulus mata kuliah yang telah ditentukan, telah mengikuti coaching, mendapatkan alternatif pilihan tempat PLI, mendapatkan arahan dan bimbingan dari pembimbing PLI.
- b. Pelaksanaan PLI Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil FT UNP semester Juli-Desember termasuk kategori cukup, artinya pelaksanaan PLI yang dilakukan mahasiswa berguna untuk meningkatkan pengetahuan, pengembangan keterampilan.

Saran

- a. Bagi mahasiswa, dalam melaksanakan PLI hendaknya berupaya untuk menggali pengetahuan, keterampilan dan pengalaman ditempat PLI
- b. Bagi pihak jurusan, pelaksanaan PLI harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan prosedur, dan menfungsikan

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi,Arikunto.2006.*Prosedur Penelitian* suatu pendekatan *praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lufri. 2007.*Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Nirwardi, Jalinus. 2000.*Hambatan dan Peluang Kerja Praktek di Industri*.Padang : STTP.
- Nana,Sudjana. 1992.*Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Sugiyono. 2006.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung : Alfabet.
- Lubis,Syahron. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang : Sukabina Press.
- Unit Hubungan Industri. 2012.*Buku Panduan Pengalaman Lapangan Industri Mahasiswa*. Padang : FT UNP.